

Pelatihan Peningkatan Kualitas Kinerja Dengan Memberikan Pengarahan Peningkatan Kualitas Produk Pada Para Pelaku UMKM Di Desa Waluya.

Amelia Khoerun Nisa, Dinda Aisha

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

mn19.amelianisa@mhs.ubpkarawang.ac.id

dinda.aisha@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pembekalan ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada masa pandemi saat ini dirasa sangat penting bagi para pelaku UMKM. Pengetahuan tidak hanya dilakukan pada bidang yang ditekuni, akan tetapi pembekalan bidang lain juga perlu diberikan, misalnya pengetahuan peningkatan kualitas produk baik dari segi kemasan maupun dalam segi varian rasa. UMKM ini kurang memiliki daya saing, karena kondisi dari tahun ke tahun relatif sama. Padahal persaingan usaha makanan, semakin hari semakin ketat. UMKM ini memiliki permasalahan belum adanya label kemasan, kemasan produk masih biasa, dan keadaan UMKM belum bisa berkembang. Pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode yaitu sosialisasi kegiatan; introduksi label, kemasan dan hand sealer; pelatihan kewirausahaan serta kegiatan pendampingan. Tim pengabdian melakukan kegiatan yang terdiri dari perbaikan label kemasan, mengintroduksi jenis kemasan yang bersifat marketable dengan menggunakan kemasan standing pouch, mengintroduksi alat berupa hand sealer, dan kegiatan pelatihan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah dapat memberikan perbaikan kondisi UMKM, pengetahuan UMKM meningkat dan pemasaran menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Label; Kemasan; Marketable

ABSTRACT

The provision of knowledge and skills during the current pandemic is considered very important for MSME actors. Knowledge is not only carried out in the field that is occupied, but briefing in other fields also needs to be provided, for example knowledge of improving product quality both in terms of packaging and in terms of flavor variants. These SMEs lack competitiveness, because the conditions from year to year are relatively the same. Even though the competition in the food business is getting tougher day by day. These SMEs have problems with the absence of packaging labels, product packaging is still ordinary, and the condition of SMEs has not been able to develop. This community service uses several methods, namely socialization of activities; introduction of labels, packaging and hand sealers; entrepreneurship training and mentoring activities. The service team carried out activities consisting of repairing packaging labels, introducing marketable packaging types using standing pouch packaging, introducing tools in the form of hand sealers, and entrepreneurship training activities. Community service activities have been able to improve the condition of MSMEs, increase MSME knowledge and improve marketing.

Keywords: Labels; Packaging; Marketable

PENDAHULUAN

Strategi bisnis yang paling relevan dan mampu menjawab tantangan kompetisi pasar yang semakin meningkat adalah strategi bisnis yang mampu mengakomodir kriteria pasar melalui pemanfaatan berbagai jenis sarana dan prasarana yang juga semakin maju dan berkembang. Salah satu strategi tersebut adalah strategi dalam aspek pemasaran yaitu kemasan yang menarik dan banyaknya variasi rasa.

Desa Waluya tergolong unggul dalam sektor pertanian, maka dari itu mayoritas penduduknya bermata pencahariannya sebagai petani. Sektor pertanian yang menonjol ini tidak mengeherankan jika membuat sektor lain menjadi kurang mendapat perhatian, dalam hal ini yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Sebenarnya ada banyak UMKM di Desa Waluya, tetapi semenjak pandemi Covid-19 dan ditambahkan dengan adanya PPKM, UMKM semakin terbatas dengan adanya PPKM tersebut, dengan beberapa aktivitas yang seharusnya jalan dengan sempurna tetapi terhalang oleh adanya PPKM yang dibatasi oleh pemerintah, dan terutama UMKM Donat Mommy dan Cake&Cookies.

Desa yang kami pilih untuk menjalankan KKN ini bertempat di Desa/Kelurahan Waluya, Kecamatan Kuta Waluya, Kabupaten Karawang. berdasarkan koordinasi yang sudah kami lakukan dengan perangkat Desa, kami menentukan dua unit Usaha/UMKM yang ada di desa Waluya, yaitu UMKM Cilok chihips. Setelah berkoordinasi dengan pemilik unit Usaha/UMKM, kami mendapati bahwa kekurangan dalam unit Usaha/UMKM tersebut adalah belum adanya label kemasan, kemasan produk masih biasa, dan keadaan UMKM belum bisa berkembang.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di tempat kantor desa Waluya. Waktu pelaksanaan pada Hari Minggu 17 Juli 2022, jam pelaksanaan pada pukul 09.00 WIB hingga 14.30 WIB. Pelatihan peningkatan produk ini diikuti oleh 13 orang pelaku usaha UMKM desa Waluya. Peserta tidak hanya dari pelaku usaha yang bergerak dibidang cilok, akan tetapi dilapangan kenyataannya peserta juga dari pelaku usaha yang bergerak dibidang kue dan sebagainya.

Langkah pelaksanaan pengabdian dengan pelatihan peningkatan produk yang pertama adalah memberikan materi awal tentang pengetahuan dasar kemasan dan varian rasa melalui presentasi, yang mencakup pemaparan mengenai fungsi dari peningkatan produk. Selanjutnya, melakukan pemaparan materi mengenai macam-macam peningkatan produk. Dilanjutkan dengan memaparkan materi secara langsung mengenai bagaimana cara memperbaiki kemasan produk dan meningkatkan varian rasa

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Dalam pelatihan ini, peserta dibekali oleh pemateri terkait keilmuan dibidang peningkatan kualitas produk melalui presentasi selama kurang lebih 50 menit. Kemudian beberapa mahasiswa memberikan pelatihan pengembangan produk UMKM. Tidak hanya itu, terdapat juga studi kasus untuk memperdalam materi dan menambah wawasan bagi peserta terkait kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan dengan menggunakan toko online.

No	Nama	Alamat	No. Hp	Tanda Tangan
1.	Aam Amelia	Cikaris II	085810515153	Amg.
2.	ENDI	Cikaris I	085894272526	fit
3.	Ujang Solihin	Cikaris I	085716722260	Shu
4.	NADI S	Cikaris II	085781646092	Ma
5.	NURSEN	Cikaris II	085711804058	Sh
6.	MADHARIS	Cikaris FI	085717741835	Dan
7.	SUHERI	Cikaris II	085693573647	Sh
8.	Raden	Cikaris II	081511066757	Shu
9.	Toto Setiawan.	Waluya.	085728682155	Sh
10.	ENCKAY	PANGASINAN		Shu
11.	Aam	Pangasinan		Amg
12.	patimah	Pangasinan		Sh
13.	Dian Nurbaith	Waluya RT 009/02	085817218781	Shu
14.	Dede. Narganah	Waluya	0855849057	Shu

Gambar 1. List peserta yang hadir



Gambar 2. Kemasan produk saat ini

Gambar 3. Kemasan produk yang sudah diperbaiki,

baik dalam segi varian rasa maupun kemasan

Selanjutnya pemateri menjelaskan secara langsung terkait langkah-langkah yang dapat dikembangkan dalam varian rasa produk dan perbaikan kualitas kemasan produk yang nantinya bisa meningkatkan nilai jual produk tersebut. dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penjelasan Perbaikan kualitas produk oleh Narasumber

Kegiatan pendampingan oleh mahasiswa bisa dilihat pada Gambar 5. Secara umum pelaku usaha masih belum terlalu faham dengan perkembangan teknologi saat ini, sehingga perlu adanya pendampingan secara langsung oleh mahasiswa.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan oleh mahasiswa

KESIMPULAN

Proker kerja individu ini mengambil tema “Pelatihan Peningkatan Kualitas Kinerja Dengan Memberikan Pengarahan Peningkatan Kualitas Produk Pada Para Pelaku UMKM Di Desa Waluya, kecamatan Kuta Waluya, Kabupaten Karawang”.

Fokus produk proker akan difokuskan pada produk makanan Cilok yang dibuat oleh beberapa pelaku usaha Di Desa Waluya. Pelatihan Peningkatan kualitas produk ini diikuti oleh sebanyak 13 orang pelaku usaha. Kelebihan dari kegiatan ini, peserta dibekali dengan Pelatihan, dimana pelatihan ini berisi penjelasan teori secara singkat dan lebih banyak berfokus pada langkah-langkah untuk menentukan varian rasa dan kemasan produk secara langsung. Kekurangan dalam pelatihan ini adalah, pemateri dan pendamping harus bekerja ekstra dalam menyalurkan informasi, hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang berbeda dan juga pengaruh dari usia peserta. Akan tetapi dalam pelatihan ini hampir seluruh peserta berhasil mempunyai varian rasa baru dan kemasan baru untuk produknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak LPPM dan Dosen Pembimbing Universitas Buana Perjuangan Karawang karena mendukung dalam kegiatan pelatihan dan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kusnandar, Harisudin, M., Setyowati, N., Adi, R. K., & Qonita, R. R. A.

(2020). Inovasi Bisnis : Upaya Adaptasi UKM Werkudoro di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Business Innovation : Adaptation Efforts of SMEs Werkudoro in the New Normal Era. 1(2), 81–88.

Lantu, D. C., Triady, M. S., Utami, A. F., & Ghazali, A. (2016). Pengembangan

Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi

Kuantitatif Model. Jurnal Manajemen Teknologi, 15(1), 77–93.

<https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.1.6>